



## RINGKASAN

OVITADANI RAHAYU NINGTYAS. Peningkatan Produktivitas Mentimun Jepang dengan *Eco enzyme*, Fermentasi Kompos, dan AB *Mix* di Kebun Paski. *Increased Productivity of Japanese Cucumbers with Eco Enzyme, Fermentation Compost, and AB Mix at Paski Farm*. Dibimbing oleh LENI LIDYA

Indonesia merupakan negara agraris karena memiliki potensi kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Indonesia memiliki iklim tropis sehingga dapat mendukung peluang usaha dibidang hortikultura. Salah satu tanaman hortikultura adalah tanaman mentimun jepang. Mentimun jepang termasuk tanaman yang dapat bertumbuh dengan baik di Indonesia. Kebun Paski merupakan satu perusahaan yang membudidayakan mentimun jepang sebagai salah satu komoditas unggulan. Permintaan pelanggan terhadap komoditas mentimun jepang cukup tinggi tetapi produksi yang dihasilkan Kebun Paski masih belum mampu untuk memenuhi permintaan pasar. Sebelumnya Kebun Paski hanya menggunakan nutrisi AB *Mix* untuk tanaman mentimun jepang. Peningkatan produktivitas mentimun jepang menggunakan *eco enzyme* dan fermentasi kompos dapat meningkatkan produktivitas mentimun jepang sebesar 18% atau 0,31 kg per tanaman. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini: (1) merumuskan ide peningkatan produktivitas mentimun jepang pada Kebun Paski berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal serta BMC, (2) menetapkan strategi pengembangan bisnis dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC), (3) Mengkaji peningkatan produktivitas dari aspek non finansial dan finansial

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada perusahaan Kebun Paski yang berlokasi di Villa AA No. 77 Kampung Cobleng RT 01 RW 03 Desa Sukagalih, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2022 hingga 16 April 2022. Sumber informasi yang diperoleh pada saat Praktik kerja lapang di Kebun Paski adalah observasi dan wawancara (primer) dan literatur (sekunder).

Rumusan kajian pengembangan bisnis pada Kebun Paski dilakukan berdasarkan analisis SWOT *Business Model Canvas* dan mendapatkan hasil rumusan yaitu peningkatan produktivitas tanaman mentimun jepang. Pengembangan bisnis ini berdasarkan analisis faktor internal kelemahan dan faktor eksternal peluang. Berdasarkan analisis finansial menggunakan analisis laba rugi, pendapatan yang dihasilkan perusahaan meningkat sebesar Rp51.324.090,00 per tahun. Analisis R/C *ratio* yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 0,23 dari 1,55 menjadi 1,78 yang artinya pengembangan bisnis layak untuk dijalankan. Hasil penjadwalan usaha dihitung dengan menggunakan *Critical Path Method* (CPM) membutuhkan waktu penyelesaian selama 49 hari untuk pengembangan bisnis.

Kata kunci : *Eco enzyme*, fermentasi kompos, peningkatan produktivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.